

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan pembangunan dan teknologi saat ini dirasa semakin maju dan berkembang, hal ini dapat kita lihat dari adanya kemudahan dalam berbagai hal, seperti kemudahan dalam berkomunikasi, kemudahan memproduksi produk jadi, dan sebagainya. Perkembangan pembangunan dan teknologi ini membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif bagi pelaksanaan kegiatan produksi adalah semakin efektif dan efisien dalam melaksanakan proses produksi. Sedangkan dampak negatif bagi pelaksanaan kegiatan produksi adalah pengurangan tenaga manusia, dikarenakan adanya penggunaan mesin-mesin yang lebih efektif dan efisien.

Dengan semakin pesatnya perkembangan pembangunan dan teknologi ini, mengakibatkan semakin ketat pula persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang sejenis (memproduksi produk yang sama) untuk menguasai pangsa pasar. Oleh karena itu, informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang *up to date* (terkini), hal ini bertujuan untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Agar tetap kompetitif, suatu perusahaan harus dapat berupaya untuk menghasilkan produk dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik. Hal ini dapat dilakukan perusahaan dengan cara, berusaha mengembangkan proses produksinya agar produknya dapat memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan selera konsumen serta mengikuti tuntutan zaman.

Proses produksi dengan kriteria di atas dapat dilakukan oleh perusahaan dengan berbagai cara, antara lain dengan menekan biaya produksi dan melakukan pengendalian yang baik. Pengendalian yang baik merupakan suatu faktor utama dalam menjalankan suatu perusahaan secara efektif dan efisien, sebab apabila tidak adanya pengendalian yang baik tidak mungkin rencana yang telah diterapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

Usaha untuk dapat menguasai pasar dilakukan oleh semua perusahaan, termasuk oleh perusahaan Plastik Sumatera yang memproduksi produknya berupa slang di wilayah Palembang dan sekitarnya. Perusahaan ini memproduksi slang dengan beraneka ragam ukuran dan bentuk seperti slang bening, slang benang, slang DOP, slang GH, dan slang metalik, yang dapat dipergunakan untuk berbagai macam kebutuhan sehari-hari.

Perlu diketahui bahwa bahan dasar pembuatan slang ini berupa bijih plastik. Proses pembuatan slang ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu : tahap pengeringan, tahap pemasukan bahan, tahap peleburan, tahap pemanasan, tahap pendinginan, tahap pengecapan dan tahap pengepakan. Setelah tahap-tahap tersebut selesai dilakukan maka slang merupakan persediaan produk jadi bagi perusahaan Plastik Sumatera. Persediaan produk jadi merupakan unsur pokok dalam perusahaan ini, oleh karena itu diperlukan sistem dan pengendalian yang baik agar tidak terjadi kerusakan, kehilangan dan ketidaktepatan data dengan kenyataan persediaan yang ada.

Setelah slang ini selesai diproduksi maka slang disimpan dan didistribusikan ke dalam gudang yang memiliki kapasitas penyimpanan terbatas. Dikarenakan kapasitas penyimpanan yang terbatas ini maka perusahaan Plastik

Sumatera sering menyimpan jenis slang tertentu (yang sering diproduksi) tanpa memperhatikan letak dan kondisi gudang pada saat itu.

Dalam sistem akuntansi persediaan produk jadi secara manual diselenggarakan dua catatan akuntansi, yaitu fungsi gudang dan fungsi akuntansi. Pada bagian gudang diselenggarakan kartu gudang untuk mencatat kuantitas persediaan dan mutasi (pemindahan) tiap jenis barang yang disimpan di gudang. Sedangkan pada fungsi akuntansi diselenggarakan kartu persediaan yang digunakan untuk mencatat kuantitas dan harga pokok barang yang disimpan di gudang.

Kelemahan dan kekurangan yang ada pada perusahaan Plastik Sumatera dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan produk jadi dan pergudangan ini adalah dalam penyelenggaraan pencatatan persediaan produk jadi. Karena dalam pencatatan persediaan produk jadi ini hanya dilakukan oleh bagian akuntansi saja sedangkan bagian gudang hanya berfungsi menerima jenis slang dan kuantitasnya saja tanpa menandatangani laporan produk jadi dari bagian produksi. Dengan tidak adanya pencatatan persediaan ke dalam kartu gudang, otomatis perusahaan ini juga tidak mempunyai laporan secara tertulis atau dokumen sebagai bukti penerimaan slang, dan bukti pengeluaran slang pada bagian gudang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih perusahaan Plastik Sumatera sebagai objek penelitian, mengenai sistem akuntansi persediaan produk jadi yang digunakan oleh perusahaan Plastik Sumatera, yang penulis tuangkan dalam karya tulis dengan judul “Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan Produk Jadi dan Pergudangan pada Perusahaan Plastik Sumatera, Palembang.”

## 1.2. Perumusan Masalah

Setiap perusahaan tentu saja mempunyai suatu sistem akuntansi tersendiri dalam menjalankan perusahaannya, begitu juga dengan perusahaan Plastik Sumatera mempunyai sistem akuntansi tersendiri dalam mengelola dan mengendalikan persediaan produk jadi. Masalah yang terdapat pada sistem akuntansi persediaan produk jadi dan pergudangan pada perusahaan Plastik Sumatera adalah:

1. Laporan penerimaan produk jadi dari bagian produksi ke gudang tidak ditanda tangani oleh petugas gudang.
2. Tidak terdapatnya kartu gudang dalam perusahaan, sehingga setiap pengeluaran slang dari gudang ke pembeli maupun pada saat penerimaan slang dari bagian produksi tidak dicatat dalam kartu gudang.
3. Tidak adanya dokumen atau arsip sebagai bukti penerimaan slang, bukti pengeluaran slang, dan bukti penerimaan slang atas retur slang dari pembeli pada bagian gudang.
4. Formulir laporan produk jadi hanya dibuat 1 rangkap, yaitu untuk bagian akuntansi, sedangkan formulir pengeluaran barang (surat jalan untuk pengiriman slang ke pembeli) dibuat rangkap 3 yaitu 1 untuk pembeli, 1 untuk bagian piutang dagang, dan 1 lagi untuk bagian akuntansi.
5. Tidak adanya memo kredit slang secara tertulis apabila ada retur slang dari pembeli ke gudang pada bagian akuntansi, hal ini menyebabkan bagian akuntansi sering tidak melakukan pengurangan piutang dagang dalam catatan akuntansi dan penambahan kuantitas slang pada kartu persediaan atas retur slang tersebut.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi dan pergudangan yang digunakan oleh perusahaan Plastik Sumatera dalam hal persediaan produk jadi.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam melaksanakan sistem akuntansi produk jadi dan pergudangan pada perusahaan Plastik Sumatera.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan mengenai peranan dari evaluasi sistem akuntansi persediaan produk jadi dan pergudangan dalam pelaksanaannya secara nyata dalam perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan Plastik Sumatera untuk menerapkan sistem akuntansi yang lebih baik dalam persediaan produk jadi dan pergudangan.

3. Bagi masyarakat

Dapat menambah pengetahuan bagi mengenai pelaksanaan sistem persediaan produk jadi dan pergudangan dalam suatu perusahaan.

## 1.5. Metode Penelitian

### 1.5.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti oleh penulis dalam perusahaan Plastik Sumatera adalah:

1. Bagian gudang, dikarenakan pada bagian gudang ini tidak terdapat kartu gudang, serta dokumen atau arsip sebagai bukti penerimaan slang, bukti pengeluaran slang, serta bukti penerimaan slang atas retur slang dari pembeli.
2. Bagian akuntansi, dalam hal ini penulis meneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan keluar masuknya persediaan produk jadi.

### 1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data dan keterangan yang diperlukan untuk penyusunan skripsi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), di dalam melakukan penelitian lapangan, penulis menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu:

#### a. Observasi (*observation*)

Yaitu pengumpulan data dengan pengamatan langsung tanpa mempergunakan alat tertentu. Data yang akan dikumpulkan adalah:

1. Dokumen pengiriman slang.
2. Bukti memorial, berupa laporan produk jadi dari bagian produksi.
3. Kartu persediaan produk jadi.

#### b. Wawancara (*interview*)

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung sambil tatap muka antara pencacah dengan responden yang dianggap dapat

memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **1.5.3. Teknik Analisis Data**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif ini dipakai untuk memberikan gambaran yang jelas dan tepat mengenai masalah yang akan dibahas

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai skripsi ini maka diberikan gambaran secara garis besarnya. Skripsi ini terdiri dari 5 bab yang secara sistematika disusun sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Dalam bab I ini berisi tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas yang meliputi pengertian persediaan dan jenis-jenis persediaan, metode perhitungan persediaan, sistem akuntansi persediaan, sistem pengendalian dan pengelolaan gudang, serta perlakuan terhadap selisih perhitungan persediaan.

### **BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menggambarkan sejarah singkat berdirinya perusahaan Plastik Sumatera, struktur organisasi perusahaan, sistem akuntansi

persediaan produk jadi dan pergudangan yang diterapkan.

#### **BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan analisis dan pembahasan hasil penelitian lapangan pada perusahaan Plastik Sumatera tentang evaluasi terhadap sistem akuntansi penerimaan dan penyimpanan slang, evaluasi terhadap sistem akuntansi pengeluaran slang, evaluasi terhadap pencatatan piutang dagang, evaluasi terhadap pencatatan persediaan.

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan skripsi ini, dimana penulis mencoba menarik kesimpulan dari uraian-uraian terdahulu dan memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.